

INTISARI

Akne Vulgaris merupakan salah satu wujud kelainan kulit yang sering dikeluhkan oleh remaja dewasa. Flavonoid dalam kulit pisang ambon (*Musa Paradisiaca*) berpotensi sebagai antiinflamasi dan antibakteri. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh masker kulit pisang ambon terhadap perbaikan klinis acne vulgaris pada siswa SMAN 1 Mranggen Kabupaten Demak.

Penelitian eksperimen dengan rancangan *pre post test control group design*. Sampel penelitian 14 orang laki laki usia 16-18 tahun dibagi dalam 2 kelompok secara acak. Kelompok 1 diberi masker ekstrak kulit pisang ambon konsentrasi 4% dan kelompok 2 diberi masker yang mengandung niacinamide. Pengaplikasian masker dilakukan 1 minggu sekali selama 4 minggu. Perbaikan klinis akne vulgaris dihitung menggunakan *Global Acne Grading System* (GAGS) sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan selisih nilai GAGS sebelum dan sesudah antara kelompok perlakuan dan kontrol diuji dengan *Independent Sample T-Test*.

Rata – rata skor *Global Acne Grading System* kelompok ekstrak kulit pisang ambon adalah sebesar 13,28 dan setelah perlakuan adalah sebesar 6,0. Sedangkan pada kelompok masker niacinamide 4% sebelum mendapat perlakuan, rerata skor *Global Acne Grading System* adalah sebesar 9,14 dan setelah perlakuan adalah sebesar 6,8. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan skor GAGS yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol baik sebelum diberikan intervensi maupun setelah diberikan intervensi (nilai $p = 0,073$ dan $p = 0,718$). Penggunaan masker ekstrak kulit pisang ambon dengan konsentrasi 4% dengan frekuensi 1x dalam seminggu selama 4 minggu memiliki efektivitas yang sama dengan penggunaan Niacinamide 4% dengan frekuensi 1x dalam seminggu selama 4 minggu.

Penggunaan masker ekstrak kulit pisang ambon dengan konsentrasi 4% dengan frekuensi 1x dalam seminggu selama 4 minggu efektif terhadap perbaikan akne vulgaris.

Kata kunci : akne vulgaris, kulit pisang ambon, masker, perbaikan klinis